

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan Pariwisata di Indonesia semakin berkembang, khususnya di daerah Bali yang termasuk tempat pariwisata paling diminati karena keindahannya di mata wisatawan domestik maupun mancanegara. Dengan semakin meningkatnya kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara yang datang ke Bali untuk menikmati keindahan alam Bali dan semakin pesatnya pertumbuhan dan kemajuan pariwisata di Bali, maka banyak yang memanfaatkan situasi tersebut dengan membangun fasilitas di bidang akomodasi pariwisata.

Pembangunan fasilitas pariwisata dan akomodasi sangat diperlukan dalam menunjang perkembangan pariwisata di Bali. Pada dasarnya proses pembangunan proyek konstruksi gedung umumnya merupakan kegiatan yang banyak mengandung resiko kecelakaan kerja. Situasi dalam lokasi proyek mencerminkan kompleksnya jenis kegiatan dan tingkat pelaksanaan yang tinggi, sehingga dibutuhkan keterampilan yang baik dan sesuai terhadap pekerjaan. Pekerjaan konstruksi merupakan penyumbang angka kecelakaan yang cukup tinggi. Banyaknya kasus kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja sangat merugikan banyak pihak terutama tenaga kerja bersangkutan (Erviyanto, 2005).

Dari data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia pada tahun 2011 sejumlah 9.891, 2012 sejumlah

21.735, 2013 sejumlah 35.917, dan pada tahun 2014 terjadi penurunan jumlah kecelakaan kerja yaitu sejumlah 24.910 kasus. Kasus kecelakaan kerja yang ada di Indonesia paling banyak terjadi pada sektor konstruksi, yang meliputi semua jenis pekerjaan proyek gedung, irigasi, bendungan, jembatan, jalan dan sejenisnya. Namun demikian tidak semua perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi selalu melaksanakan penerapan dasar-dasar keselamatan dan kesehatan kerja dengan benar sesuai dengan aturan yang telah diterapkan.

Berdasarkan penelitian terdahulu ada enam faktor dominan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dapat mempengaruhi kinerja pekerja konstruksi. Keenam faktor dominan ini antara lain Pekerja Konstruksi, Peraturan dan prosedur K3, Komunikasi Pekerja, Kompetensi Pekerja, Lingkungan Kerja dan Keterlibatan Pekerja (Yuni,2012).

Keselamatan dan kesehatan kerja harus dijadikan hal yang penting dalam memperhatikan kesejahteraan tenaga kerja karena dampak kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang bisa saja terjadi dan dapat menghambat pekerjaan yang sedang dikerjakan dalam proyek konstruksi. Menurut (Mangkunegara, 2002) pengertian keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat yang adil dan makmur. Tujuan dari dibuatnya program K3 adalah untuk menekan biaya perusahaan akibat timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar – benar menjaga keselamatan dan kesehatan pekerjaanya dengan membuat aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dilaksanakan oleh seluruh pekerja dan pimpinan perusahaan. Perlindungan tenaga kerja dari bahaya dan penyakit akibat kerja atau akibat dari lingkungan kerja sangat dibutuhkan oleh pekerja agar pekerja merasa aman dan nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya. Tenaga kerja yang sehat akan bekerja produktif sehingga diharapkan dengan produktifitas kerja pekerja yang meningkat dapat mendukung keberhasilan bisnis perusahaan dalam membangun dan membesarkan usahanya.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi gedung yang turut mendukung pembangunan fasilitas akomodasi pariwisata yaitu PT. Jaya Kusuma Sarana. Perusahaan ini mulai fokus di bidang konstruksi bangunan pada tahun 1999. Salah satu proyek konstruksi yang saat ini sedang dikerjakan adalah pembangunan Hotel *Greenhill* Jimbaran.

Pada pembangunan proyek ini, PT. Jaya Kusuma Sarana telah menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan baik. Dengan menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pihak manajemen PT. Jaya Kusuma Sarana mengharapkan akan terjadinya peningkatan produktifitas pekerja. Peningkatan produktifitas pekerja dapat mendukung keberhasilan proyek konstruksi yang sedang dikerjakan perusahaan, serta mampu meningkatkan keuntungan perusahaan.

Dari paparan di atas penulis ingin mengkaji sejauh mana pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi

Pada PT. Jaya Kusuma Sarana dengan mengambil studi kasus : Proyek Hotel *Greenhill* Jimbaran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh faktor-faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi ?
2. Faktor-faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3) manakah yang paling berpengaruh terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang paling berpengaruh terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan tambahan wawasan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam meningkatkan kinerja pekerja proyek konstruksi.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai masukan bagi perusahaan dalam membuat dan menentukan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk meningkatkan produktivitas pekerja proyek konstruksi pada umumnya.

### **1.5 Batasan Penelitian**

1. Penelitian ini dilakukan pada pekerja proyek konstruksi pembangunan Hotel *Greenhill* Jimbaran.
2. Objek pada penelitian ini adalah pekerja proyek konstruksi pembangunan Hotel *Greenhill* Jimbaran.
3. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner.